

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu metode atau pendekatan untuk melaksanakan suatu penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi dilapangan serta pelaksanaan suatu penelitian harus didasari dengan adanya metode penelitian yang ilmiah agar hasil yang diperoleh nantinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Berdasarkan jenis masalah yang teliti dan mengarah pada tujuan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.⁵⁴ Hillway dalam bukunya *Introduction to Research* mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan maksimal terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap suatu permasalahan.

Sedangkan Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan memanfaatkan cara statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat memperlihatkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi,

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 12–13.

pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur menggunakan data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.⁵⁵

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan *quality* atau hal yang mengutamakan suatu barang dan jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa berbentuk sebuah kejadian, fenomena, dan gejala sosial merupakan makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk menyampaikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.⁵⁶

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang mengutamakan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu gejala, bersifat alami dan memberikan pandangan secara menyeluruh, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta bersifat naratif. Secara sederhana tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan jawaban terhadap suatu kejadian atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁷

Menurut Bogdon dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

⁵⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cet 1 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3–4.

⁵⁶ Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 12.

⁵⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 300.

Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh)".⁵⁸

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan suatu kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁵⁹

Menurut J.R. Raco penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri khas, antara lain:

1. Penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*)
2. Induktif (*inductive*)
3. Fleksibel (*flexible*)
4. Pengalaman langsung (*direct experience*)
5. Kedalaman (*indepth*)
6. Proses
7. Menangkap arti (*verstehen*)
8. Keseluruhan (*wholeness*)
9. Partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran (*interpretation*)'

Dalam penyusunan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, studi kasus ini merupakan sesuatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan satu orang subjek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu. Data studi kasus dapat diperoleh dari

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 7

semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, partisipasi, ataupun dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus adalah peneliti dapat mencapai pemahaman penuh dari berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai Peran Wali Murid dalam meningkatkan keistiqomahan anak beribadah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrument kunci kegiatan penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, menurut Lexy J. Moloeng “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama”.⁶⁰

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara maksimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kediaman Wali Murid Ibu Sulasti dan Ibu Endang

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

yang terletak di kota Trenggalek pada tanggal 30 dan 31 Oktober 2021. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Keistiqomahan Anak dalam Beribadah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian, dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di beberapa rumah wali murid Kelas 5 SD Integral Lukman Al-Hakim Trenggalek di desa sumbergedong, surondakan, ngepeh tugu, kabupaten trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari sebuah wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang akan dicari. Data primer tidak tersaji dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek dalam penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dengan Wali Murid.⁶¹ Yang mana data primer dalam penelitian ini adalah Wali Murid Kelas 5 SD Intergral Lukman Al Hakim Trenggalek.

b. Data Sekunder

⁶¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 1 (Agustus 2017): 112–15.

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan di pada saat proses wawancara.⁶²

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau ucapan (akhlak) orang-orang yang dialami dan di wawancarai.⁶³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

a. *Person*

Person merupakan sumber data yang menyampaikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui sebuah angket.⁶⁴ Sumber dalam penelitian ini adalah Wali Murid dan beberapa anak di SD Integral Lukman Al Hakim Trenggalek.

b. *Place*

⁶² Pratiwi, 2013.

⁶³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 107.

Place yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah kegiatan atau aktifitas anak untuk beribadah dimasa Pandemi seperti orang tua memberikan suatu arahan kepada anak bagaimana meningkatkan keistiqomahan anak beribadah.

c. *Paper*

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda, huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.⁶⁶ Dan dapat diperoleh melalui catatan-catatan wali murid dalam memberikan perannya untuk meningkatkan keistiqomahan anak dalam beribadah dirumah selama pandemi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai peran wali murid untuk meningkatkan keistiqomahan anak dalam beribadah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menyelidiki, menjelaskan suatu informasi yang tidak didapat dari cara atau metode penelitian yang lain. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 107

⁶⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 107.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh suatu data yang akan diinginkan oleh peneliti dengan mengadakan penelitian atau pengamatan beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang akan diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena guna menemukan data analisis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data tentang bagaimana peran wali murid dalam meningkatkan keistiqomahan anak beribadah dirumah selama pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya, wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan wali murid.⁶⁷

⁶⁷ Arikunto, 274.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), maka instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.⁶⁸

Instrumen penelitian dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data yang terdiri dari:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari subjek terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada informan. Berikut adalah tahapan yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara mendalam:

- a. Tahap awal wawancara. Dimana peneliti melakukan perkenalan kepada informan yang terpilih. Setelah memperkenalkan diri kemudian peneliti mengajukan pertanyaan umum pada informan tentang profil informan dan kehidupan informan untuk menciptakan keakraban antara peneliti dengan informan.

⁶⁸Alvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 33.

- b. Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan dengan menyampaikan tujuan penelitian dan alasan mereka dijadikan sebagai informan dalam penelitian tersebut.
- c. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan, peneliti meminta izin persetujuan kepada mereka untuk setuju dijadikan informan. Jika informan tidak bersedia diwawancara pada saat itu maka, peneliti harus menawarkan pada hari dan jam berikutnya. Apabila informan juga belum setuju maka, peneliti meminta waktu yang tepat sesuai dengan kelonggaran waktu kepada informan agar bersedia untuk diwawancarai.
- d. Pada saat wawancara peneliti juga harus meminta izin jika akan merekam hasil wawancara tersebut.
- e. Setelah semua tahapan sudah dilakukan dan informan setuju maka peneliti baru melakukan wawancara yang sesungguhnya dengan memberikan pertanyaan yang serius mengenai konsep penelitian yang dirancang peneliti.

2. Catatan Lapangan

Fungsi terpenting dari catatan lapangan yaitu dapat membantu peneliti dalam menggali dan memperoleh informan serta dijadikan catatan bagi peneliti untuk mencatat hal penting terkait informasi dan partisipan.⁶⁹

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian pada saat di lapangan. Pedoman observasi yang dilakukan oleh

⁶⁹ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 45.

peneliti yaitu mengamati secara langsung keadaan siswa kelas 5 SD Integral Lukman Al-Hakim Trenggalek.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Moleong adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁷⁰ Berdasarkan hasil tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman yang dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu peneliti melakukan pencatatan yang dianggap penting dan sesuai dengan peran wali murid dalam meningkatkan keistiqomahan anak kelas 5 SD beribadah dimasa pandemi.

2. Penyajian Data

⁷⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, wawancara, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan peran wali murid dalam meningkatkan keiistiqomahan anak kelas 5 SD beribadah di masa pandemi.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir yaitu langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Maka dari itu peneliti melakukan observasi data yang lebih mendalam melalui beberapa informan khususnya kepada para wali murid kelas 5 SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek, dengan tujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang kuat agar penelitian yang dilakukan ini mendapatkan hasil kesimpulan yang valid atau meyakinkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah

sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁷¹ Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan.⁷²

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan dilapangan dengan wali murid kelas 5 SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2016), 272.

⁷² Yantje Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (Januari 2019): 671 – 680.

sumber. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari beberapa wali murid kelas 5 yaitu bagaimana peran wali murid dalam meningkatkan keistiqomahan anak dalam beribadah dimasa pandemi.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasi sumber masih segar akan memberikan data yang *valid* sehingga lebih kredibel.⁷³

3. Pengecekan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksud di penelitian ini yaitu diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang, baik itu teman sejawat yang sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁴

Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar *objektivitas* peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

⁷³ Uhing, 373.

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 218–21.

I. Tahap-tahap Penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan biasanya disebut dengan tahap persiapan atau tahap pendahuluan. Pada langkah persiapan ini, para peneliti harus menyiapkan secara sistematis agar pekerjaan penelitian dapat lancar dan dapat memecahkan permasalahan penelitian.

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, melakukan pengecekan lokasi penelitian, mengurus surat ijin penelitian pada lokasi yang akan diteliti, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Kegiatan

Tahap ini disebut pula dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis dan terperinci, kemudian data tersebut dianalisis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinfokan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian. pada tahap ini peneliti menulis data-data yang sudah dihasilkan dari tahap sebelumnya, yaitu pelaksanaan. Peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian melaporkan hasil penelitian tersebut.⁷⁵

⁷⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 75, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.